

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (X1) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan pada konveksi As Syifa di Desa Padurenan Gebog Kudus. Pernyataan tersebut didapat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}(3,182 > 2.052)$. Dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Jadi semakin meningkat pemberdayaan sumber daya manusia yang diberikan konveksi kepada karyawan, maka kinerja karyawan semakin meningkat.
2. Motivasi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan pada konveksi As Syifa di Desa Padurenan Gebog Kudus. Pernyataan tersebut didapat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}(5,073 > 2.052)$. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Jadi semakin tinggi motivasi yang diberikan konveksi kepada karyawan, maka semakin tinggi kinerja karyawan pada konveksi.
3. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Motivasi secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) berdasarkan dengan uji F. Perhitungan F hitung dari hasil dari tabel tersebut sebesar 86,445 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel adalah 3,34 dan signifikan pada $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pemberdayaan sumber daya manusia dan motivasi) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Hasil dari regresi linear

berganda didapat Pemberdayaan Sumber Daya manusia (X1) memiliki nilai determinasi sebesar 31,8%, Motivasi memiliki nilai determinasi sebesar 50,7%, sedangkan variabel independen secara bersama-sama miliki nilai determinasi sebesar 86,5%, dan untuk variabel lain di luar model sebesar 13,5%. Maka semakin meningkat pemberdayaan sumber daya manusia dan motivasi, semakin meningkat kinerja karyawan pada konveksi As Syifa.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, namun ternyata penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, meliputi:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah variabel masih terlalu sedikit, penelitian yang hanya dilakukan dalam satu lingkup Desa serta jumlah sampel hanya 30 responden, sehingga peneliti kurang maksimal dalam menyebarkan angket/kuesioner.
2. Kurang sadarnya karyawan konveksi yang berada di Desa Padurenan Gebog Kudus akan pentingnya pemberdayaan sumberdaya manusia dan motivasi dalam suatu organisasi atau pada penelitian kali ini pada konveksi masing-masing karena masih banyak hal yang harus mereka tingkatkan untuk mencapai kinerja yang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan meneliti pada permasalahan yang sejenis diharapkan memasukkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, serta memperluas objek penelitian untuk memaparkan

dan membandingkan konveksi di Desa satu dengan konveksi di Desa yang lain.

2. Pemilik beberapa konveksi yang ada di Desa Padurenan hendaknya memperhatikan kembali pemberdayaan sumber daya manusia yang kurang maksimal dan pimpinan yang kurang memotivasi kepada karyawan. Karena kedua hal tersebut dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan.
3. Bagi karyawan konveksi As Syifa agar meningkatkan kinerja supaya mampu mencapai setiap perencanaan yang telah direncanakan oleh pimpinan. Dengan kinerja karyawan yang tinggi maka konveksi akan lebih maju dengan hasil yang lebih bermutu dan optimal. Sehingga akan berdampak positif bagi kemajuan konveksi As Syifa.

